

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Dengan berkembangnya perekonomian Indonesia yang semakin baik mendorong berkembangnya kegiatan usaha di Indonesia. Berkembangnya kegiatan usaha tersebut dapat dilihat dengan perkembangan bidang usaha perusahaan-perusahaan di Indonesia yang semakin beraneka ragam, bahkan bermunculan perusahaan-perusahaan baru yang membuat persaingan bisnis di Indonesia semakin ketat.

Untuk menjalankan usaha dengan baik maka dibutuhkan suatu sistem yang dapat menangani semua aktivitas perusahaan, sehingga dapat mempermudah pengoperasian perusahaan.

Sistem akuntansi merupakan sesuatu yang sangat penting dalam perusahaan, karena sistem ini sangat berperan dalam menyediakan informasi akuntansi yang sangat dibutuhkan oleh berbagai pihak, mulai dari pemilik modal, pekerja, pemerintah, hingga pihak manajemen. PT. Jalur Sutramas merupakan salah satu dari jutaan perusahaan di Indonesia, perusahaan ini bergerak di bidang usaha perdagangan yang kegiatan usahanya berupa penjualan barang.

Dalam menjalankan usahanya PT. Jalur Sutramas membentuk suatu sistem untuk memudahkan pengoperasian perusahaannya.

PT. Jalur Sutramas tidak dapat terlepas dari transaksi penerimaan kas dari penjualan barang dagangan, pembayaran piutang dan lainnya. Transaksi

penerimaan kas ini merupakan sesuatu yang penting bagi perusahaan karena merupakan pemasukan yang paling utama bagi perusahaan yang nantinya digunakan untuk membiayai kegiatan usaha perusahaan.

Suatu sistem sangat berpengaruh dalam pengendalian intern suatu perusahaan. Sistem akuntansi penerimaan kas merupakan suatu sistem yang disusun untuk menangani penerimaan kas pada PT. Jalur Sutramas mulai dari penerimaan kas dari penjualan barang dagangan, penerimaan kas dari pembayaran piutang dagang, dan penerimaan kas lainnya. Sistem akuntansi penerimaan kas sangatlah penting, karena begitu mudahnya kas untuk dialihkan atau dipindahtangankan maka kas merupakan aset yang cenderung diselewengkan karyawan.

Sebagai perusahaan yang bergerak di bidang usaha perdagangan, penerimaan kas dari penjualan barang dagangan merupakan penerimaan kas yang paling utama pada PT. Jalur Sutramas. Penerimaan kas dari penjualan barang dagang inilah yang nantinya digunakan untuk membiayai seluruh kegiatan usaha perusahaan.

Mengingat akan pentingnya penerimaan kas dari penjualan barang dagang, maka perlu dibentuk suatu sistem yang dapat mengatur penerimaan kas tersebut sehingga dapat berjalan dengan baik. Dalam pelaksanaan sistem akuntansi penerimaan kas dari penjualan barang dagang pada PT. Jalur Sutramas haruslah sesuai dengan standar operasional yang ditetapkan, karena apabila tidak sesuai dengan standar operasional yang ditetapkan, seperti masih ditemukannya penggunaan dokumen yang seharusnya dicetak rangkap dua menjadi hanya satu lembar saja, serta bagian bendahara yang

seharusnya menghitung penerimaan kas pada pelaksanaannya tidak lagi melakukan perhitungan pada kas yang diterima.

Ketidaksesuaian tersebut dapat menyebabkan kesalahan dalam pencatatan penerimaan kas karena tidak dilakukannya pengecekan ulang oleh bagian kasir, selain itu kemungkinan hilangnya dokumen sumber sebagai dasar pencatatan akan semakin besar karena dokumen tersebut tidak dicetak rangkap, sehingga apabila ada dokumen yang hilang atau rusak tidak ada pengganti dokumen tersebut. Untuk mengetahui apakah pelaksanaan sistem akuntansi penerimaan kas dari penjualan barang dagang sudah sesuai dengan standar operasional yang ditetapkan dan mencegah terjadinya kesalahan dalam sistem akuntansi penerimaan kas dari penjualan barang dagang maka perlu dilakukan prosedur terhadap sistem akuntansi penerimaan kas dari penjualan barang dagang pada PT. Jalur Sutramas. Prosedur ini bertujuan untuk mengetahui apakah pelaksanaan sistem akuntansi penerimaan kas dari penjualan barang dagang sudah sesuai dengan standar operasional yang ditetapkan.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dalam penulisan Tugas Akhir ini penulis mengambil judul **“PROSEDUR PENERIMAAN KAS DARI PENJUALAN BARANG DAGANG PADA PT. JALUR SUTRAMAS”**

1.2 Identifikasi Masalah

Permasalahan yang akan dibahas dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana prosedur penerimaan kas yang baik didukung dengan sistem pengendalian intern yang memadai ?

2. Bagaimana prosedur penerimaan kas dari penjualan barang dagang pada PT. Jalur Sutramas ?
3. Bagian-bagian apa saja yang terkait dalam proses – proses tersebut ?
4. Dokumen apa saja yang digunakan untuk prosedur penerimaan kas dari penjualan barang dagang pada PT. Jalur Sutramas ?
5. Kendala apa saja yang terjadi saat penerimaan kas dari penjualan barang dagang pada PT. Jalur Sutramas ?
6. Solusi apa yang diambil dalam menghadapi kendala pada PT. Jalur Sutramas ?

1.3 Tujuan Dan Manfaat Penulisan

1.3.1 Tujuan yang Ingin Dicapai

1. Untuk mengetahui bagaimana prosedur penerimaan kas yang baik dengan didukung sistem pengendalian intern yang memadai.
2. Untuk mengetahui bagian-bagian yang terkait dalam prosedur penerimaan kas pada PT. Jalur Sutramas.
3. Untuk mengetahui dokumen-dokumen yang digunakan dalam prosedur penerimaan kas dari penjualan barang dagang pada PT. Jalur Sutramas.
4. Untuk mengetahui kendala yang terjadi saat penerimaan kas dari penjualan barang dagang pada PT. Jalur Sutramas.
5. Untuk mengetahui solusi yang diambil dalam menghadapi kendala – kendala tersebut.

1.3.2 Manfaat Penulisan

Berdasarkan tujuan-tujuan tersebut maka penulis berharap hasil dari penelitian ini dapat memberikan manfaat antara lain :

1. Bagi Penulis

Penulis dapat mengetahui penerapan yang nyata dan sesungguhnya mengenai prosedur penerimaan kas dari penjualan barang dagang sehingga dapat membandingkan dengan teori-teori yang telah diperoleh dan dipelajari oleh penulis selama kuliah di STIE Indonesia

2. Bagi Pembaca

Dapat dijadikan informasi untuk perbandingan ataupun dijadikan bahan referensi/acuan penelitian dalam penulisan Tugas Akhir khususnya mahasiswa STIE Indonesia Program Studi Diploma Akuntansi, dan menjadi bahan bacaan yang bermanfaat menambah ilmu pengetahuan.

3. Bagi Perusahaan

Dapat dijadikan masukan yang dapat dikembangkan berkenaan dengan permasalahan yang dibahas agar perusahaan dapat lebih meningkatkan kinerjanya dalam menjalankan usaha untuk mencapai tujuan perusahaan.

1.4 Lokasi dan Waktu Pelaksanaan Praktek Kerja Lapangan (PKL)

Kegiatan Praktek Kerja Lapangan ini dilakukan oleh penulis pada PT. Jalur Sutramas di Jalan Pluit karang karya II No:4 Blok A Selatan kawasan

industri-gudang, Jakarta Utara. Adapun waktu pelaksanaan tanggal 1 Juni 2012 sampai dengan 30 Juli 2012 mengikuti jam kerja perusahaan karena penulis adalah karyawan di PT. Jalur Sutramas

1.5 Metode Pengumpulan Data

1. Metode Wawancara

Metode wawancara hanya memuat garis besar yang akan ditanyakan, penulis hanya menanyakan hal – hal yang berkaitan dengan judul Karya Tugas Akhir (KTA) penulis yaitu tentang Prosedur Penerimaan Kas dari Penjualan Barang Dagang pada PT. Jalur Sutramas.

2. Observasi

Agar data yang dikumpulkan dalam penulisan ini mempunyai kehandalan yang tinggi, dan untuk memperoleh kebenaran / keabsahan / valid dari data yang telah diperoleh dari responden, maka penulis menggunakan metode observasi langsung ke tempat penelitian untuk mendapatkan keakuratan dan ketepatan data dalam melakukan penulisan, sehingga penulis dapat mempertanggung jawabkan penulisan ini

3. Studi Pustaka

Dalam melakukan penelitian kepustakaan ini penulis mengadakan penelitian berdasarkan buku-buku ilmiah yang berhubungan dengan permasalahan penjualan barang dagang dan penerimaan kas yang nya tertulis maupun teori-teori yang diterima selama perkuliahan.